

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif biasanya disebut metode penelitian naturalis bersifat kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif (Sugiyono, 2016, hlm. 14). Selanjutnya lebih lanjut dijelaskan bahwa penelitian kualitatif tidak menggunakan prosedur kuantitatif atau menggunakan statistik dalam bentuk hitungan-hitungan dalam temuannya di lapangan (Gunawan dalam Sugiyono, 2016, hlm. 57). Sebagaimana yang dijelaskan oleh Moleong (2016, hlm.6) bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan atau menjelaskan sebuah fenomena atau gejala-gejala sedalam-dalamnya sesuai dengan keadaan naturalistic yang terjadi dilapangan tentang sesuatu yang ditelitinya. Penelitian kualitatif juga mempunyai objek atau subjek penelitian yang lebih sedikit dibandingkan dengan metode kuantitatif, karena lebih mengedepankan kedalaman dari data penelitian bukan ditinjau dari kuantitas data dari situasi sosial yang diteliti tersebut.

Dari beberapa pengertian ahli mengenai pendekatan kualitatif maka peneliti dapat menyimpulkan kembali bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bersifat naturalistic atau alamiah yaitu sesuai dengan keadaan sosial pada saat itu dengan keadaan yang sebenar-benarnya terjadi yang lebih menitik beratkan kepada sebuah proses-proses untuk lebih mendalami suatu fenomena yang diteliti daripada hasil, data pada penelitian kualitatif ini juga tidak ditinjau dengan angka-angka seperti data kuantitatif melainkan dengan deskripsi atau penjelasan mengenai fenomena yang terjadi sedalam-dalamnya. Hasil penelitian kualitatif ini berupa teks deskriptif dan didukung dengan gambar.

Metode penelitian merupakan bagian yang penting, karena dengan metode penelitian ini, peneliti dapat menentukan suatu kebenaran dalam hasil penelitiannya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus atau *case study*. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 17) mengemukakan bahwa:

Penelitian metode studi kasus adalah dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa penelitian studi kasus adalah penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai bentuk data kualitatif untuk menjelaskan dan mengungkapkan kasus secara keseluruhan dan komprehensif. Tujuan studi kasus adalah meningkatkan pengetahuan mengenai peristiwa-peristiwa komunikasi kontemporer yang nyata, dalam konteksnya (Wahyuningsih, 2013, hlm. 29). Data yang diperoleh dengan metode ini dengan mendalami sebuah kasus atau sebuah fenomena-fenomena yang terjadi sesungguhnya di lapangan secara mendalam dan terperinci sebagai suatu kasus mengenai unit sosial tertentu. Objek dan subjek pada metode studi kasus ini dapat berupa individu, kelompok kecil maupun kelompok sosial tertentu yang akan diamati dan diteliti lebih terperinci dengan didukung oleh beberapa teori-teori dan sumber-sumber sebelumnya.

1.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain kualitatif. Desain kualitatif ini dipilih karena dapat menjelaskan tentang fenomena-fenomena atau suatu kasus, yaitu tentang kesantunan berbahasa. Penelitian kualitatif ini dikumpulkan dengan hasil observasi wawancara dan didukung dengan dokumentasi sehingga dapat menghasilkan sebuah deskripsi untuk menjelaskan secara rinci dan mendalam tentang kasus yang diamati oleh peneliti. Selanjutnya dalam penelitian ini peneliti merupakan kunci utama dalam penelitian dimana peneliti melihat, mendalami, dan mengkaji suatu kasus atau fenomena tertentu secara alamiah dan sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan pada saat itu. Objek atau subjek alamiah ini adalah suatu hal yang diteliti apa adanya tanpa adanya manipulasi data dari peneliti,

sehingga kondisi pada saat memasuki objek, saat berada di dalamnya dan saat keluar dari objek tersebut, relatif tidak ada yang berubah (Sugiyono, 2013)

Dari beberapa pendapat ahli disimpulkan bahwa dengan desain penelitian kualitatif sifat data yang dikumpulkan tentu bercorak kualitatif atau berupa deskripsi bukan berupa angka-angka maupun statistik karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Selanjutnya dalam penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif untuk mencocokkan kenyataan di lapangan dengan teori yang sesuai.

3.2 Subjek, Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan bagian yang penting untuk diteliti karena untuk mencari data-data dalam penelitian dan memperoleh informasi peneliti harus meneliti subjek yang akan diamati dan diteliti tersebut. Sebagaimana dijelaskan bahwa subjek penelitian merupakan orang yang paling mengetahui konten yang diselidiki atau digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lingkungan investigasi atau lingkungan dimana ia diteliti (Moleong dalam Luthfiah, 2015, hlm. 126). Selaras dengan pengertian diatas, Sugiyono (2017) memaparkan subjek penelitian adalah “atribut nilai dari suatu objek atau hubungan, yang memiliki variabel tertentu untuk dipelajari, dipelajari dan diambil suatu kesimpulan”. Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian merupakan informan penting dalam penelitian yang akan diamati secara mendalam mengenai suatu kasus yang diteliti dan menghasilkan sebuah data yang kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas V sejumlah 5 orang siswa yang dipilih secara acak dengan deskripsi sebagai berikut:

Subjek 1

Nama:	LH
Tempat, Tanggal Lahir:	Karawang, 06 Juni 2009
Usia:	12 Tahun
Jenis Kelamin:	Laki-laki

Subjek 2

Nama: LH
 Tempat, Tanggal Lahir: Karawang, 29 Maret 2010
 Usia: 11 Tahun
 Jenis Kelamin: Laki-laki

Subjek 3

Nama: GM
 Tempat, Tanggal Lahir: Karawang, 26 Maret 2010
 Usia: 11 Tahun
 Jenis Kelamin: Laki-laki

Subjek 4

Nama: WP
 Tempat, Tanggal Lahir: Karawang 28 Februari 2009
 Usia: 12 Tahun
 Jenis Kelamin: Laki-laki

Subjek 5

Nama: MR
 Tempat, Tanggal Lahir: Karawang, 02 Maret 2009
 Usia: 12 Tahun
 Jenis Kelamin: Laki-laki

1.2.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada akhir semester dua tahun ajaran 2020-2021, yaitu bulan Juni-Juli 2021. Tempat atau lokasi penelitian ini terletak di salah satu SDN di Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Peneliti memilih lokasi ini karena lokasi yang tidak jauh dari rumah dikarenakan kondisi pandemi *covid-19* yang mengharuskan untuk tetap melakukan aktivitas dirumah dan

tidak bepergian. Selain itu peneliti tertarik dengan bagaimana cara siswa dan guru berdiskusi dalam kegiatan pembelajaran pada SDN ini, dengan mengangkat pokok bahasan tentang kesantunan berbahasa dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia yang akan diteliti di salah satu SDN di Kabupaten Karawang.

3.3 Sumber Data

Data dalam penelitian merupakan sebuah komponen inti yang penting. Karenanya pengambilan sebuah data akan mempengaruhi dari hasil penelitian yang sedang diteliti. Apabila data yang diperoleh meleset ataupun tidak sesuai dengan yang diharapkan tentu saja akan berpengaruh kepada hasil penelitian itu sendiri. Berdasarkan sumbernya data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh atau diambil secara langsung oleh peneliti sendiri dari sumber penelitian atau objek penelitian. Data primer ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dengan melakukan beberapa pengambilan data melalui observasi, wawancara kemudian dokumentasi. Pengambilan sumber data ini dilakukan dengan wawancara dengan wali kelas V, dan observasi pada kegiatan interaksi pembelajaran bahasa Indonesia di SDN ditempat peneliti melaksanakan penelitian.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini, diperoleh dari beberapa sumber seperti literatur, artikel, jurnal, skripsi dan lain sebagainya untuk membantu dan menunjang penelitian yang sedang dilaksanakan oleh peneliti.

3.4 Prosedur penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa tahap agar persiapan penelitian dapat dilaksanakan dengan baik. Persiapan yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Sebelum penelitian. Pada tahapan ini peneliti menentukan dimana lokasi penelitian akan dilaksanakan dan mencari permasalahan yang ada dan penentuan objek yang akan diteliti. Peneliti menentukan lokasi penelitian di salah satu SDN di Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.

2. Penyusunan Instrumen. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian agar persiapan penelitian berlangsung dengan harapan peneliti. Instrumen yang disusun oleh peneliti yaitu instrumen observasi, dan wawancara kepada guru kelas dan 5 orang siswa kelas V
3. Perizinan. Dalam perizinan ini peneliti terlebih dahulu meminta surat izin untuk melaksanakan penelitian setelah itu melakukan izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian
4. Pelaksanaan Penelitian. Setelah melakukan persiapan dari menentukan kasus, menentukan lokasi dan objek, menyusun instrumen melakukan penelitian. Peneliti melaksanakan penelitian untuk memperoleh data-data yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri, yang harus memverifikasi tingkat kesiapan peneliti di lapangan, selain itu peneliti harus memiliki pengetahuan tentang topik yang diselidiki sebelum memasuki lapangan, sehingga peneliti dapat memverifikasi datanya sendiri. Peneliti harus memilih sumber sebagai sumber untuk memperoleh data penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, menjelaskan, dan menarik kesimpulan untuk memverifikasi penelitian. Lebih lanjut dijelaskan, instrumen atau alat pendukung penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, yang memiliki segala pengetahuan teoritis untuk mendukung penelitian (Moleong dalam Kurniawati, 2012, hlm. 34). Penelitian kualitatif tidak punya pilihan selain menggunakan manusia sebagai metode penelitian utama. Pasalnya, belum semuanya belum memiliki bentuk yang jelas. Investigasi, prosedur investigasi, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan menentukan segalanya dengan pasti dan tidak ambigu sebelumnya. Anda harus mengembangkan semuanya melalui penelitian. Berdasarkan pernyataan di atas, alat utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri mengetahui bahwa alat penelitian yang sederhana diharapkan dapat dikembangkan, data yang lengkap dan dapat dibandingkan dengan data yang ada. Ditemukan melalui observasi dan wawancara terhadap subjek

penelitian untuk mencapai tujuan. Instrumen pada penelitian ini dengan menggunakan indikator-indikator kesantunan bahasa yang dari teori Leech (1983).

Pengujian validitas Instrumen perlu diuji keabsahannya untuk digunakan dalam penelitian. Uji validitas instrumen digunakan untuk penilaian terhadap sesuatu yang sudah benar-benar dapat digunakan dan akan dinilai. Uji validitas instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu instrumen observasi dan instrumen wawancara guru dan siswa menggunakan indikator kesantunan dari Leech. Instrumen ini di validasi dengan menggunakan Judgement Expert yang disetujui oleh salah satu Dosen ahli bahasa Indonesia. Adapun lembar Judgement Expert terlampir pada lampiran

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat membawa data yang memenuhi kriteria pengumpulan data. (Sugiyono, 2013). Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Teknik Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data untuk mengamati fenomena alam dalam proses perilaku dan pekerjaan manusia, dan responden (Sugiyono, 2013). Selaras dengan pendapat ahli diatas observasi dapat diartikan sebagai proses sistematis observasi untuk merekam perilaku manusia, objek dan pola peristiwa tanpa berkomunikasi dengan objek.

Istilah observasi mengacu pada kegiatan yang mengambil perhatian yang tepat, fokus pada apa yang terjadi, dan mempertimbangkan hubungan dengan aspek saat ini. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan pengamatan dalam aktivitas secara langsung yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data. Pengamatan-pengamatan yang dilakukan dilapangan merupakan fakta-fakta yang benar-benar terjadi dilapangan. Secara lebih rinci instrumen lembar observasi dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Lembar Observasi Kesantunan Berbahasa Siswa

No	Indikator	Aspek Yang diamati	Rentang nilai			
			1	2	3	4
1	Maksim Kebijaksanaan	Memperhatikan pembelajaran di kelas				
		Menyampaikan pendapat dengan santun				
		Tidak menyindir pendapat orang lain				
2	Maksim Kedermawanan	Memberikan kesempatan kepada orang lain untuk menyampaikan pendapat				
		Memiliki sikap suka rela dan mau membantu teman				
		Memiliki inisiatif untuk aktif saat pembelajaran				
3	Maksim kesederhanaan	Bersikap rendah hati dan berprasangka baik kepada orang lain				
		Tidak memamerkan keandaiannya kepada orang lain				
4	Maksim Penghargaan	Mampu menghargai pendapat orang lain				
		Memberikan pujian terhadap pendapat orang lain				
		Tidak mencela orang lain saat pembelajaran				

No	Indikator	Aspek yang diamati	Rentang nilai			
			1	2	3	4
5	Maksim kemufakatan	Mau menerima hasil diskusi				
		Mendukung pendapat teman yang benar meski pendapatnya salah				
6	Maksim Kesimpatian	Memberikan dukungan kepada teman				
		Tidak Bersikap antipati atau masa bodo terhadap teman				
Total Skor						

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{jumlah skor}}{60} \times 100$$

Keterangan penilaian:

Kurang santun 3. Santun

Cukup Santun 4. Sangat Santun

3.6.2 Teknik Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Sumber informasi yang menyediakan percakapan antara dua orang, penanya, pewawancara, dan jawaban (Moleong, 2016, hlm. 186). Wawancara adalah percakapan yang ditujukan untuk memperoleh suatu informasi dari seseorang mengenai peristiwa, aktivitas, organisasi, emosi, motif, perhatian pengakuan, dan lain sebagainya (Lincoln dan Guba dalam Moleong, 2016, hlm. 186). Dari beberapa pengertian wawancara di atas wawancara dapat disimpulkan sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari informan. Wawancara adalah kegiatan yang peneliti lakukan secara langsung dengan subjek untuk memperoleh data dan informasi tentang pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Secara lebih rinci instrumen lembar kisi-kisi wawancara siswa dan guru dapat dilihat pada Tabel 3.2 dan Tabel 3.3

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu pernah menawarkan makanan kepada teman dengan bahasa yang santun?	
2	Apakah kamu pernah membantu teman yang sedang membutuhkan bantuan tanpa dia meminta bantuanmu? bahasa yang sopan atau tidak yang dipakai?	
3	Apakah kamu merasa bangga ketika ada teman yang memujimu? misal memuji tulisan atau suaramu bagus	
4	Apa yang kamu lakukan ketika temanmu memiliki jawaban yang berbeda denganmu?	
5	Apa yang kamu lakukan ketika ada teman yang salah dalam menjawab? mengejeknya atau bangga karena dia sudah berani?	
6	Apa yang kamu ucapkan ketika temanmu mendapatkan musibah?	

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Ibu bagaimana kesantunan berbahasa siswa di kelas V ini?	
2	Apakah tuturan siswa sudah menggunakan bahasa yang santun?	
3	Apakah Ibu mengalami kendala saat mengajarkan kesantunan kepada siswa?	

No	Pertanyaan	Jawaban
4	Apa yang menjadi faktor dari ketidaksantunan siswa dalam berbicara?	
5	Bagaimana cara Ibu mengatasi kendala tersebut?	
6	Kesalahan-kesalahan apa saja yang dilakukan oleh siswa pada interaksi pembelajaran?	
7	Apakah ada hukuman yang diterapkan kepada siswa apabila menggunakan bahasa yang tidak santun?	
8	Apakah ada penghargaan bagi siswa yang menerapkan kesantunan dalam berinteraksi?	
9	Menurut Ibu apakah kesantunan berbahasa di kelas V ini sudah efektif?	
10	Strategi seperti apa yang Ibu lakukan dalam upaya memberikan pemahaman kepada siswa akan pentingnya kesantunan berbahasa dalam berinteraksi	

3.6.3 Simak Bebas Libat Cakap

Ciri dari teknik ini adalah partisipasi peneliti diakui dan disadari oleh mitra tutur. Peneliti tidak terlibat secara langsung dalam interaksi dan dialog percakapan. Selanjutnya untuk menunjang teknik ini, peneliti menggunakan rekaman untuk mengumpulkan data tuturan interaksi pada saat pembelajaran tentang kesantunan berbahasa antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya. Selanjutnya data rekaman di transkripsikan dalam bentuk data tertulis dan dicatat, diseleksi dan diklasifikasikan sesuai dengan indikator-indikator yang akan diteliti.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses menemukan dan merencanakan serta mengklasifikasi data sistem yang diperoleh dari beberapa macam teknik pengumpulan data dalam penelitian. Caranya adalah dengan mengelompokkan bagian data, mendeskripsikannya data sebagai bagian terkecil, mengintegrasikannya, mengelompokkannya menjadi pola, dan memilah mana yang penting, dan menarik kesimpulan sehingga dapat memahaminya dengan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017, hlm. 335). Data-data yang telah didapatkan peneliti dari hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan teknik simak libat cakap kemudian dikumpulkan dan dianalisis dan kemudian dipakai untuk menjadi bahan kesimpulan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 66-67) teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, dalam pengumpulan data peneliti mengumpulkan data-data melalui observasi, wawancara dan pencatatan dari tuturan siswa dalam penelitian.
2. Reduksi data, dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan mengklasifikasikan data-data berdasarkan maksim kesantunan berbahasa Leech dari hasil tuturan siswa, observasi dan wawancara.
3. Penyajian data, setelah diklasifikasikan berdasarkan indikator kesantunan peneliti mengelompokkan data dengan menggunakan tabel dari data observasi, wawancara dan temuan tentang tuturan dari siswa secara langsung.
4. Penarikan kesimpulan, setelah data-data dikelompokkan dan dilakukan triangulasi dari beberapa teknik selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari penafsiran data yang sudah disajikan.

3.8 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan alat untuk membuktikan bahwa penelitian kualitatif dapat disebut penelitian ilmiah, dan kemurnian data selalu terjaga dalam hasil penelitian yang dapat menjelaskannya. Pada penelitian ini, keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik untuk mengkonfirmasi keabsahan data dengan cara mengkonfirmasi hal-hal lain selain data dan

menggunakannya untuk suatu tujuan atau sebagai pendamping data (Moleong, 2016, hlm. 332). Selanjutnya Sugiyono (2017) menjelaskan secara garis besar triangulasi dibagi menjadi 3 macam yaitu: sumber, teknik dan waktu. Triangulasi sumber merupakan suatu metode pengujian reliabilitas data dari beberapa sumber yang berbeda. Triangulasi teknik adalah suatu metode pengujian reliabilitas data dengan teknik yang berbeda dari sumber yang sama. Triangulasi waktu dilakukan dengan memeriksa wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik sebagai cara untuk memvalidasi data penelitian dengan observasi, wawancara, data tuturan siswa secara langsung. Data yang diperoleh dari ketiga metode tersebut dibandingkan satu sama lain dan dijadikan sebagai acuan sebagai kesimpulan dari penelitian ini.